

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:15) ialah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti keadaan obyek secara ilmiah, yang mana peneliti ialah sebuah instrument kunci, Teknik pengumpulan data pun dilakukan dengan gabungan (triangulasi), analisis data nya bersifat induktif, serta hasil dari generalisasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni merupakan wawancara langsung terhadap pemilik usaha mengenai pencatatan transaksi, melakukan pengamatan secara langsung, dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti dokumentasi dan dokumen transaksi.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membantu perusahaan dalam menerapkan laporan keuangan dengan menggunakan bukti & data yang terkait dengan penelitian.

3.2 Keterlibatan Peneliti Peneliti

pada pendekatan penelitian kualitatif memiliki peran sebagai human instrument yang berfungsi untuk menUMUMkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018:307).

Keterlibatan peneliti ini akan melakukan observasi secara langsung dengan objek nya guna mendapatkan serta mengumpulkan data, mengolah data dan melihat bagaimana proses akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Yang mana hasil dari penelitian ini akan dilaporkan secara eksplisit data, laporan penelitian oleh peneliti.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) Observasi merupakan cara pengumpulan data yang memiliki ciri fisik dibandingkan oleh teknik atau cara yang lain. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat dan terjun langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi secara langsung dan dilakukan hingga peneliti mendapatkan dokumen yang diperlukan. Peneliti akan melakukan observasi pada PT Citra Trijaya Abadi yang terletak di Sidoarjo.

2. Dokumen

Dokumen ialah catatan dari sebuah peristiwa atau kejadian yang telah terlewti. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, serta karya historis seseorang. Hasil dari wawancara tersebut akan lebih membuktikan jika didukung oleh dokumen serta informasi untuk penelitian (Sugiyono, 2018:240). Peneliti akan mengumpulkan data-data yg di perlukan di PT Citra Trijaya Abadi dari laporan tahun 2022 .Data-data yang diperoleh penulis ketika dokumentasi sebagai berikut :

- a. Bukti Transaksi
- b. Daftar
- c. Daftar beban operasional & non operasional
- d. inventarisasi
- e. Daftar Modal & Hutang
- f. Laporan Keuangan : laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) Analisis data merupakan sebuah proses mencari serta menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara struktural data dalam kategori, menjelaskan ke setiap unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang lebih penting yang akan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan yang mana dengan mudah dipahami terhadap diri sendiri dan orang lain. Sugiyono (2018:335) Analisis data kualitatif ialah analisis yang bersifat induktif, yakni sebuah analisis yang mengacu terhadap data yang diperoleh. Analisis data pada pendekatan kualitatif dimulai ketika membuat dan menjelaskan sebuah masalah, sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, dan terus dilanjutkan hingga penulisan hasil penelitian. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian sebagai berikut :

1. Melihat kondisi yang ada pada PT Citra Trijaya Abadi
2. Mengidentifikasi laporan SAK apakah telah digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Citra Trijaya Abadi
3. Mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Umum pada PT Citra Trijaya Abadi
4. Mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi pada PT Citra Trijaya Abadi
5. Kesimpulan dan saran

3.5 Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2016:321) bahwa keabsahan data adalah sebuah rancangan yang penting guna untuk diperbarui dari rancangan kebenaran (validitas) serta keandalan (reabilitas) yang disamakan oleh tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Peneliti melakukan keabsahan data ini menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini merupakan bahan pendukung guna meyakinkan bukti data yang ditemukan peneliti (Sugiyono, 2017:375). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi data dan triangulasi metode (teknik) untuk proses pengecekan keabsahan data. Triangulasi data sendiri menggunakan dari berbagai sumber data, seperti dokumen, hasil observasi. Berdasarkan pada pengumpulan data yaitu observasi dan dokumen maka PT Citra Trijaya abadi belum memiliki kebijakan akuntansi dan laporan yang di gunakan belum sesuai dengan SAK UMUM.